



**GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)**  
***Simalungun Protestant Christian Church***

Pimpinan Pusat : Pdt. Jaharianson Saragih, STh, MSc, PhD  
Sekretaris Jenderal : Pdt. El Imanson Sumbayak, MTh

**KEPUTUSAN PIMPINAN PUSAT GKPS**  
**Nomor: 232/SK-1-PP/2012**  
**tentang**  
**PERATURAN MUTASI PELAYAN PENUH WAKTU GKPS**

PIMPINAN PUSAT GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN,

Menimbang : 1. Bahwa Tata Gereja dan Peraturan Rumah Tangga GKPS dengan ketetapan Synode Bolon Istimewa tahun 2009 telah mengalami peninjauan dan perubahan  
2. Bahwa dalam Peraturan Rumah Tangga GKPS telah diaturkan bahwa Pimpinan Pusat menetapkan Peraturan Mutasi Pelayan Penuh Waktu GKPS  
3. Bahwa Peraturan Mutasi Pelayan Penuh Waktu yang telah disetujui oleh Majelis Gereja dirasa perlu untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat : Tata Gereja dan Peraturan Rumah Tangga GKPS

Memperhatikan : Keputusan Sidang Majelis Gereja GKPS tanggal 26-28 April 2012 di Medan.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Peraturan Mutasi Pelayan Penuh Waktu GKPS seperti yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Kedua : Peraturan Mutasi Pelayan Penuh Waktu GKPS ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pematangsiantar  
Pada tanggal : 1 Juni 2012

Pimpinan Pusat GKPS

Pdt. Jaharianson Saragih, STh, MSc, PhD  
E p h o r u s

Pdt El Imanson Sumbayak, MTh  
Sekretaris Jenderal

## **PERATURAN MUTASI PELAYAN PENUH WAKTU GKPS**

### **Bab I Ketentuan Umum**

#### **Pasal 1**

Yang dimaksud dengan mutasi adalah penempatan atau perpindahan pelayan penuh waktu dari satu tempat pelayanan ke tempat pelayanan yang baru di wilayah GKPS maupun di luar GKPS, baik di dalam maupun di luar negeri untuk tujuan penyegaran.

#### **Pasal 2**

Pelaksana mutasi adalah Pimpinan Pusat GKPS selaku pimpinan tertinggi.

#### **Pasal 3**

Yang dimaksud dengan tempat pelayanan adalah Jemaat, Resort, Distrik, Departemen, Biro, unit-unit Pelayanan GKPS, Sekolah-sekolah Teologia dan badan atau instansi mitra oikumene.

#### **Pasal 4**

Yang dimaksud dengan pelayan penuh waktu adalah Pendeta dan Penginjil yang masih aktif melayani di GKPS

### **Bab II Wilayah Pelayanan**

#### **Pasal 5**

Dalam hal penempatan dan pemutasian pelayan penuh waktu, Pimpinan Pusat hendaknya mempertimbangkan faktor pendidikan, masa pelayanan, pengalaman pelayanan dan prestasi dalam pelayanan serta mengutamakan kebersamaan dengan keluarga.

#### **Pasal 6**

Pelayanan yang dilakukan di Resort yang terletak di wilayah pelayanan baru atau di daerah pengembangan yang jauh dari pusat resort, sebaiknya dilakukan oleh seorang pelayan minimal tiga tahun.

#### **Pasal 7**

Daerah atau wilayah pelayanan baru yang dimaksud dalam pasal 6 adalah daerah dengan medan yang sulit dan tidak memiliki akses transportasi umum.

**Bab III**  
**Lama Pelayanan di satu tempat pelayanan**  
**Pasal 8**

Seorang pelayan penuh waktu yang melayani di Jemaat atau Resort atau di Unit-unit GKPS, kecuali di mitra Oikumene dan di Sekolah-sekolah Teologi dimutasikan setelah lima tahun atau satu periode melayani di tempat pelayanan tersebut.

**Pasal 9**

Pemutasian dapat dilakukan sebelum berakhirnya masa pelayanan selama lima tahun atau satu periode, sebagaimana disebutkan dalam pasal 8, apabila ada kebutuhan-kebutuhan khusus di jemaat atau di Resort sesuai dengan pertimbangan Pimpinan Pusat.

**Pasal 10**

Pemutasian juga dapat dilakukan kurang dari lima tahun atau satu periode, sebagaimana disebutkan dalam pasal 8, apabila kehadiran si pelayan menyebabkan masalah tertentu atau ada masalah-masalah khusus yang membutuhkan solusi segera untuk kepentingan pelayanan, Jemaat dan Resort.

**Pasal 11**

Setiap pelayan penuh waktu hanya diperkenankan melayani di Distrik yang sama paling lama sepuluh tahun atau dua periode, pengecualian dapat dilakukan atas pertimbangan Pimpinan Pusat.

**Pasal 12**

Dalam hal pemutasian Pimpinan Pusat hendaknya memperhatikan asas pelayanan yang berkesinambungan untuk kepentingan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan jemaat.

**Bab IV**  
**Evaluasi**  
**Pasal 13**

Dalam rangka pengambilan keputusan pemutasian, evaluasi dilakukan oleh Pimpinan Pusat dibantu oleh Praeses, Ketua Majelis Pendeta dan Ketua Majelis Penginjil.

**Pasal 14**

Tata kerja pengevaluasian seperti yang dimaksud pada pasal 13 di atas diatur oleh Pimpinan Pusat.

**Bab V**  
**Sanksi**  
**Pasal 15**

Pelayan penuh waktu yang tidak menjalankan keputusan pemutasian atau resistan terhadap keputusan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

**Bab VI**  
**Penutup**  
**Pasal 16**

Peraturan mutasi pelayan penuh waktu GKPS ini diperbuat sebagai pedoman bagi Pimpinan Pusat GKPS dalam melaksanakan mutasi pelayan penuh waktu di GKPS

**Pasal 17**

Segala sesuatu yang belum diaturkan dalam peraturan ini akan di atur kemudian setelah mendapat persetujuan dari Majelis Gereja.